

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis pada saat ini menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dalam mencapai target dan tujuan. Tentunya hal tersebut tidak lepas dari permasalahan yang dapat menghambat kinerja suatu perusahaan. Maka perusahaan harus siap menghadapi dunia persaingan yang ketat dan berbagai kendala yang dapat menimbulkan permasalahan tersebut.

Agar tujuan perusahaan dapat tercapai dibutuhkan suatu manajemen yang dapat mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan supaya berjalan dengan baik sesuai dengan prosedurnya. Pimpinan perusahaan tidak akan dapat melaksanakan semua pekerjaan yang ada di perusahaan secara kompleks, maka kondisi semacam ini mengharuskan perusahaan untuk membagi tugas, wewenang, dan tanggung jawab kepada bawahan yang dipimpinya.

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dibutuhkan sistem manajemen yang baik untuk mengelola dan mengambil keputusan yang akan berpengaruh terhadap pengendalian internal perusahaan. Jika pengendalian internal suatu perusahaan lemah maka kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan akan semakin besar. Sebaliknya jika pengendalian internalnya kuat maka dapat mencegah dan mengurangi terjadinya kecurangan.

Pengendalian internal adalah organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga dan melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat

dipercaya,perbaiki efisiensi,dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Krismiaji,2015). Pengendalian internal merupakan cara yang digunakan oleh pimpinan perusahaan dalam mengawasi dan mengendalikan perusahaan khususnya dalam penerimaan kas.

Salah satu dari sekian banyaknya harta perusahaan adalah kas yang merupakan aktiva yang paling aktif dan mudah diselewengkan.Oleh karena itu penerimaan kas dianggap penting dengan pertimbangan sebagai berikut : (a) kas merupakan sasaran yang paling penting untuk penyalahgunaan dan penyelewengan;(b) kesalahan pencatatan kas mempengaruhi kesalahan pencatatan akun lainnya;(c) sebagian besar transaksi penerimaan kas (penjualan kredit) tetapi pada akhirnya pembayaran piutang mempengaruhi penerimaan kas.

Kas merupakan hal yang penting dalam setiap transaksi perusahaan,untuk itu diperlukan suatu pengendalian internal yang mengatur penerimaan kas,sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik.karena sifatnya yang mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya,maka kas sangat mudah digelapkan. Oleh karena itu diperlukan pengawasan yang ketat terhadap penerimaan kas. Langkah yang preventif untuk mencegah terjadinya penggelapan kas yaitu dengan pengendalian internal terhadap kas.

Sistem pengendalian internal kas merupakan metode dan cara yang digunakan sebagai alat yang efektif untuk menyediakan data laporan keuangan yang baik. Hal ini dilakukan untuk menjamin keakurataan, pencatatan akuntansi serta perencanaan kasnya, baik itu pemasukan maupun pengeluaran.

Banyak instansi pemerintah masih menganggap bahwa pengelolaan aset secara fisik hanyalah sekedar instrumen pengelolaan daftar aset. Realitanya dilapangan menunjukkan banyak kasus yang sebenarnya dimulai dari salah kelola dan salah urus masalah aset, sehingga berdampak kerugian yang tidak sedikit dan dipemerintahan sendiri sangat berpengaruh terhadap opini laporan keuangan yang menjadi salah satu bentuk penilaian atas akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan aset daerah sebenarnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan daerah dan secara umum terkait dengan administrasi pembangunan daerah khususnya yang berkaitan dengan nilai aset, pemanfaatan aset, pencatatan nilai aset dalam neraca, maupun dalam penyusunan prioritas dalam pembangunan (Syamsuddin,2016).

Kantor camat kurangi adalah satu instansi pemerintahan yang memberikan program pelayanan terhadap kepentingan masyarakat yang bersifat umum. Untuk meningkatkan pelayanan tersebut dibutuhkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kinerja sumber daya manusia yang lebih berkualitas dalam upaya mencapai tujuannya. Dalam hal ini tentunya pemerintah telah memberikan tunjangan berupa aliran kas yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan fasilitas dan sumber daya yang dibutuhkan dikantor camat kurangi padang.

Kas yang diterima diharapkan dapat dipergunakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku,dan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan terhadap kas tersebut diperlukan suatu sistem pengendalian internal terhadap penerimaan kas di kantor camat kurangi.

Kantor camat kurangi padang mempunyai keunikan tersendiri dalam melaksanakan pengendalian internal atas penerimaan kasnya. Dengan demikian rumitnya masalah dan seringnya terjadi penyelewangan serta kecurangan akibat pesatnya perkembangan teknologi maka kantor camat kurangi juga dapat menetapkan kebijaksanaan akuntansi yang sehat serta menerapkan struktur pengendalian internal yang baik dalam menghasilkan laporan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang dikaji yaitu:

- 1) Apa saja jenis pengendalian internal pada penerimaan kas yang diterapkan di kantor Camat Kurangi Kota Padang
- 2) Apakah unsur-unsur pengendalian internal pada penerimaan kas sudah diterapkan di Kantor Camat Kurangi Kota Padang
- 3) Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem pengendalian internal pada penerimaan kas di Kantor Camat Kurangi Kota Padang ?
- 4) Bagaimana solusi dari kendala sistem pengendalian internal terhadap penerimaan kas di Kantor Camat Kurangi Kota Padang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melaksanakan kegiatan magang pada Kantor Camat Kurangi Kota Padang :

- a. Untuk mengetahui jenis pengendalian internal yang telah diterapkan pada penerimaan kas di Kantor Camat Kurangi Kota Padang.

b. Untuk mengetahui unsur-unsur pengendalian internal yang telah diterapkan Pada penerimaan kas di Kantor Camat Kuranji Kota Padang

c. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan sistem pengendalian internal pada penerimaan kas di Kantor Camat Kuranji Kota Padang

d. Untuk mendapatkan solusi dari kendala yang dihadapi dalam sistem pengendalian internal di Kantor Camat Kuranji Kota Padang

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulis melaksanakan kegiatan magang pada Kantor Camat Kuranji padang :

A. Bagi mahasiswa

1. Dapat meningkatkan keterampilan di bidang praktek
2. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat dalam dunia kerja
3. Mendapatkan pemahaman mengenai hasil dari teori yang telah diterapkan selama kegiatan magang
4. Menumbuhkan rasa percaya diri dan karakter yang kuat menghadapi dunia kerja

B. Bagi Universitas Andalas

1. Dapat menjalin relasi dan kerjasama yang baik antara universitas dan instansi
2. Dapat memberikan pandangan yang baik bagi universitas terhadap instansi terkait

C. Bagi Instansi

1. Bagi instansi, kerja praktek ini dapat berguna untuk melakukan perbaikan dan memanfaatkan keahlian tenaga kerja dari mahasiswa magang.
2. Dapat menjalin kerjasama yang baik antara universitas andalas dan instansi.
3. Bagi instansi, diharapkan dapat memberikan masukan dan pemikiran dalam menciptakan sistem yang lebih baik.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan di Kantor Camat Kuranji Kota Padang yang beralamat di jalan By Pass Simpang Taruko, Padang (25155), Sumatera Barat. Kegiatan magang dilaksanakan selama 2 (dua) bulan atau 40 (empat puluh) hari kerja pada bulan Juni sampai bulan Agustus tahun 2024.

1.6 Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara secara langsung dengan pihak yang berkaitan dalam transaksi penerimaan kas dan dengan mengumpulkan data dari bahan bacaan terkait topik pembahasan yang mencakup buku, literatur, jurnal, dan artikel.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan laporan ini dikelompokkan atas :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang institusi, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Merupakan bab yang berisikan tinjauan teoritis yang memuat teori-teori yang didapatkan semasa kuliah dan buku-buku pedoman lainnya yang relevan dengan judul yang diangkat penulis untuk menyusun kerangka pemikiran pembaca dalam memahami pola pikir peneliti memaparkan hipotesis yang merupakan dugaan-dugaan sementara sebelum dibuktikan melalui kegiatan peneliti

BAB III : GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Merupakan bab yang berisikan gambaran umum mengenai sejarah berdirinya Kantor Camat Kuranji Kota padang , letak geografis, tugas dan fungsi, struktur organisasi serta aktivitas perusahaan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pembahasan dan Analisis,Pada bab ini membahas data dari informasi hasil penelitian yang diolah,dianalisis,ditafsirkan dan dikaitkan dengan analisis sehingga kita dapat mengetahui bagaimana data hasil penelitian apakah dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.